

ABSTRAK

Saat ini rokok tidak hanya dikonsumsi oleh orang dewasa tetapi juga dikonsumsi oleh remaja. Berdasarkan studi pendahuluan yang diperoleh di STIKES YARSIS pada bulan juli 2010 terdapat 67 remaja yang merokok dari 265 mahasiswa prodi Dill Keperawatan. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi remaja untuk berperilaku merokok antara lain meliputi aspek psikologis, pengetahuan, fasilitas dan sarana, orang tua, teman dan iklan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perilaku remaja merokok pada mahasiswa STIKES YARSIS. Jenis penelitian adalah *descriptif*, populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa perokok di STIKES YARSIS dengan jumlah populasi 67 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu sebanyak 67 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner yang diisi oleh responden. Selanjutnya data yang terkumpul akan dianalisis *secaradescripJif*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden (76,11 %) pengetahuan cukup, berdasarkan faktor psikologis dan faktor teman sebesar (85%) dan (9,02%) hampir seluruhnya mempengaruhi remaja dalam berperilaku merokok. Sebagian kecil responden berdasarkan faktor orang tua dan iklan dengan persentase (7,46%) dan (13,43%) terpengaruh untuk berperilaku merokok, serta seluruh responden (100%) terpengaruh berperilaku merokok berdasarkan faktor fasilitas dan sarana.

Berdasarkan penelitian diatas, persentase yang dominan bagi remaja untuk berperilaku merokok adalah faktor sarana dan fasilitas, serta pengaruh teman. Dengan demikian peran serta pengawasan orang tua sangat diperlukan terhadap pergaulan remaja, sehingga diharapkan remaja tidak terjadi salah pergaulan.

Kata kunci : faktor pengetahuan, psikologis, orang tua, teman, fasilitas dan sarana